

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu karya fiksi, baik itu berupa novel, cerita pendek, maupun film, pengarang atau sutradara diberikan kebebasan kreatif untuk mengembangkan karakter tokoh-tokoh tersebut agar sesuai dengan sifat, latar belakang, dan peran yang ingin dihadirkan. Proses pengembangan ini sangat penting karena tokoh-tokoh dalam sebuah karya berfungsi sebagai media utama dalam menyampaikan pesan, tema, atau amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang atau sutradara kepada audiens. Pesan tersebut tidak hanya tersampaikan melalui tindakan dan perilaku tokoh utama, tetapi juga melalui dialog, interaksi antar tokoh, reaksi tokoh lainnya, serta melalui narasi yang disampaikan oleh pengarang atau sutradara.

Keberadaan karakter dalam cerita tidak hanya sebagai pelengkap alur, namun juga sebagai alat komunikatif yang mampu menggambarkan nilai-nilai, konflik, dan makna yang ingin dihadirkan dalam karya tersebut. Analisis psikologi tokoh utama dalam penelitian sastra maupun film, menjadi salah satu kajian yang menarik dan penting. Tokoh utama adalah karakter yang memiliki peran sentral dan menonjol dalam keseluruhan jalannya cerita, sehingga dominasi kehadirannya sangat menentukan perkembangan plot (Nurgiyantoro, 2013:259).

Psikologi turut berperan penting dalam penganalisisan sebuah karya sastra dengan bekerja dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya. Dengan dipusatkannya perhatian pada tokoh-tokoh,

maka akan dapat dianalisis konflik batin yang terkandung dalam karya sastra. Psikologi sastra adalah suatu disiplin yang memandang suatu karya sastra yang memuat peristiwa kehidupan manusia yang diperankan oleh tokoh-tokoh yang imajinatif yang ada di dalam atau mungkin diperankan oleh tokoh-tokoh faktual. Hal ini merangsang untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk-beluk manusia yang beranekaragam (Sangidu, 2004: 30). Tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra.

Penelitian ini mengambil Film *Pintu Pintu Surga*, dimana film ini adalah film drama Indonesia tahun 2025 yang disutradarai oleh Adis Kayl Yurahmah dan diproduksi oleh Dwi Ilalang. Cerita berfokus pada Latifah, seorang wanita yang baru saja menjadi janda dan harus merawat anaknya yang mengidap ADHD serta mengelola yayasan pendidikan peninggalan suaminya. Dalam proses adaptasi sebagai ketua yayasan baru, Latifah dibantu oleh Arman, mantan kekasihnya, yang kini menjabat sebagai ketua bidang pendidikan yayasan pusat. Kedekatan mereka memicu kembali perasaan lama dan menimbulkan gosip di lingkungan sekitar.

Arman sendiri sudah beristri, dan situasi ini menimbulkan dilema besar bagi Latifah, terutama soal menerima Arman sebagai suami kedua demi kebahagiaan. Istri Arman, Widya, awalnya sakit hati, namun akhirnya mulai mengerti dan menerima keadaan setelah mengenal Latifah dan anaknya yang berkebutuhan khusus. Pada akhirnya, Latifah memutuskan untuk tidak melanjutkan pernikahan sebagai istri kedua, dan Widya menyatakan mereka akan tetap dianggap sebagai keluarga. Film ini mengangkat tema cinta, pengorbanan, keikhlasan, poligami, dan perjuangan seorang ibu tunggal dalam kehidupan yang penuh ujian.

Tokoh utama dalam film "*Pintu-Pintu Surga*" adalah Latifah, seorang wanita janda yang baru saja menjadi kepala yayasan pendidikan Islam. Latifah diperankan oleh Susan Sameh. Selain Latifah, tokoh penting lainnya adalah Arman, mantan kekasih Latifah yang diperankan oleh Arya Saloka, serta Widya, istri Arman yang diperankan oleh Agla Artalidia. Film "*Pintu-Pintu Surga*" menampilkan analisis psikologi tokoh utama yang bisa dilihat dari bagaimana tokoh tersebut menghadapi berbagai konflik batin dan dilema emosional dalam hidupnya.

Tokoh utama mengalami perkembangan kepribadian yang menggambarkan sifat-sifat seperti ketangguhan, rasa ikhlas, dan perjuangan menghadapi penderitaan hidup. Sikap ikhlas yang menjadi nilai utama film ini merupakan mekanisme coping tokoh utama dalam menyikapi cobaan dan tekanan sosial yang dialaminya. Selain itu, psikologi tokoh utama juga merefleksikan nilai-nilai moral dan pesan religius yang tercermin dari perjuangan dan interaksi sosial tokoh, yang menjadikan cerita film ini tidak hanya drama emosional tetapi juga sarat makna spiritual dan pembelajaran psikologis. Dengan demikian, film ini menggambarkan psikologi tokoh utama secara mendalam melalui konflik internal, perubahan karakter, dan nilai-nilai keagamaan yang melekat pada tokoh tersebut.

Maka penelitian ini mengambil judul, Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Film *Pintu-Pintu Surga* Karya Adis Kayl Yurahmah.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada aspek psikologis tokoh utama dalam film berjudul *Pintu-Pintu Surga* Karya Adis Kayl Yurahmah. Dengan demikian, penelitian ini

membatasi kajiannya hanya pada bagaimana psikologi tokoh utama dihadirkan dan dikembangkan melalui film tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan penelitian ini adalah : bagaimanakah bentuk psikologi tokoh utama yang terkandung dalam Film *Pintu-Pintu Surga* Karya Adis Kayl Yurahmah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

- a. untuk menganalisis *id* pada psikologi tokoh utama dalam Film *Pintu-Pintu Surga* Karya Adis Kayl Yurahmah
- b. untuk menganalisis *ego* pada psikologi tokoh utama dalam Film *Pintu-Pintu Surga* Karya Adis Kayl Yurahmah
- c. untuk menganalisis *superego* pada psikologi tokoh utama dalam Film *Pintu-Pintu Surga* Karya Adis Kayl Yurahmah

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil kajian dapat mengembangkan teori dalam film *Pintu-Pintu Surga* Karya Adis Kayl Yurahmah ”.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman baru mengenai analisis psikologi tokoh utama dalam film *Pintu – Pintu Surga* karya Adis Kayl Yurahman.
- b. Untuk mahasiswa, yaitu untuk menambah wawasan hasil penelitian berkaitan dengan analisis Film.
- c. Bagi peneliti lainnya, agar peneliti ini dapat memberikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

1.6 Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan terhindar dari kesalahpahaman dari istilah-istilah yang digunakan, sangat penting untuk melakukan penjelasan secara rinci mengenai istilah-istilah tersebut. Selain itu, penjelasan ini juga bertujuan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan atau objek kajian yang akan diteliti, sehingga fokus penelitian tetap terjaga dan tidak melebar ke area yang kurang relevan, definisi operasional berkaitan dengan topik yang dibahas, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan batasan penggunaan istilah tersebut secara tepat.

1. Film

Film merupakan sebuah bentuk karya seni yang memadukan elemen gambar bergerak dan suara secara bersamaan, sehingga menciptakan media komunikasi audiovisual yang mampu menyampaikan sebuah cerita, ide, atau pesan tertentu kepada penonton. Melalui perpaduan visual dan audio ini, film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana

ekspresi kreatif dan alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan berbagai makna, nilai, serta pengalaman emosional kepada audiensnya secara mendalam dan hidup.

2. Analisis Psikologi

Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Film adalah suatu proses atau usaha sistematis untuk memahami dan mengungkap aspek-aspek psikologis yang melekat pada karakter tokoh utama dalam suatu film. Analisis ini meliputi identifikasi dan pengkajian perilaku, sikap, konflik batin, motivasi, serta dinamika kepribadian tokoh utama berdasarkan teori psikologi yang relevan, seperti teori psikoanalisis, behavioristik, atau kognitif. Proses ini dilakukan dengan mengamati adegan-adegan film secara mendalam, merinci tindakan, dialog, ekspresi, dan interaksi tokoh utama dalam konteks narasi film, sehingga menciptakan gambaran lengkap mengenai kondisi psikologis tokoh tersebut

3. Tokoh Utama

Tokoh utama dalam film adalah karakter sentral yang memegang peran paling penting dalam menggerakkan alur cerita dari awal sampai akhir. Tokoh ini biasanya menjadi fokus perhatian penonton karena tindakannya, konflik yang dihadapi, dan perkembangan karakternya sangat menentukan jalannya cerita